



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



ISMKI
Ikatan Senat Mahasiswa
Kedokteran Indonesia



PEMBELAJARAN BAIK

Kuliah Kerja Nyata Tematik COVID-19 secara Daring



Mengkomunikasikan Adaptasi Pembelajaran Baru	
Imaddudin	237
Pemberdayaan Mahasiswa UBJ dalam Pembimbingan Orangtua dan Anak Untuk Mengoperasikan <i>E-Learning</i> dan Gerakan Budaya Baca di Bekasi pada Masa Pandemi	
Metha Madonna	243
Supporting Keselamatan Masyarakat Kelurahan Sambutan, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda Terhadap Covid-19 pada Era New Normal	
Rudianto Raharjo dan Sekar Wana Wijayanti	249
Etika Menghadapi Ketidaktaatan di Masa Pandemi Covid-19	
Gunardi Endro	255
Edukasi Pencegahan Covid-19 dalam Masa Normal Baru	
Iman Sampurna, Resti Yuliana, Siti Nuraliyah, Siti Yuliatul Hasanah, Novita Helma Lia Sari, Suci Rizkiah, Rahma Sofia, Nurshita Rachmawati, Nisa Melani, Raudhatlun Nadiyah, Roro Tanjung Sari	261
Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Lingkungan dan Efektivitas Sistem Pendidikan di Tengah Pandemi COVID-19	
Hery Sufyan Hadi	266
Kesehatan Mental Remaja di Masa Covid-19	
Liawati	273
Pemanfaatan Media Sosial sebagai Upaya Optimalisasi Peran Generasi Milenial dalam Mengurangi Kasus Covid-19	
Mira Miraturrofi'ah, Gina Amalia, Siti Nurajizah, Novi Puspitasari, Sonia Sulvy, Chintia Noer Novianti, Irma Agusriani, Rika Aprilisyana, Ainun Nisa Berliana Putri, Dita Dwi Ananda, Ajeng Dwi Pratiwi	277
Pemberian Edukasi Covid-19 Kepada Masyarakat melalui Media Sosial	
Maria Awaldina Dua Barbara, Intan Gemi Nastity, Tia Isnii Okfera, Husmayani, Desi Indah Permatasari, Amel Amelia, Lulu Regina Rossa, Annisa Fauziah, Dwi Yulianti, Nur Aidah, Naomi Sagita Natalia Sianipar	284
Tranformasi Perilaku Hidup Masyarakat untuk Dapat Menjalankan Aktivitas Normal di Masa New Normal	
Lisbet Octovia Manalu	289
Bersama Melawan Virus Covid-19 di Indonesia	
Abdurrohman dan Arif Rahmat Hidayat	294
Efektifitas Edukasi Daring sebagai Sebuah Solusi Pencegahan Covid-19	
Izza Suraya	299
Supporting Masyarakat Desa Ngunggung Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung Terhadap Covid-19 pada Era <i>New Normal</i>	
Rudianto Raharjo dan Rio Saputro	305
Edukasi 3M Untuk Mencegah Penularan Covid-19 di Masyarakat Petukangan Utara, Jakarta Selatan	
Dian Kholika Hamal	312
Edukasi Pencegahan Covid 19 Melalui Media Sosial	
Ana Utami Zainal	317
Edukasi Pencegahan Penularan Covid-29 secara Daring (Dalam Jaringan) pada Masyarakat melalui KKNT Covid-19	
Rismawati Pangestika	321



Efektifitas Edukasi Daring Sebagai Sebuah Solusi Pencegahan COVID 19

Izza Suraya^{1*}

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA, Jakarta

*Email: izza_suraya@uhamka.ac.id



ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) bertujuan untuk meningkatkan peran perguruan tinggi dalam pencegahan COVID 19 di lingkungan luar kampus. Sosial Media menjadi salah satu solusi wadah edukasi pencegahan COVID 19 di tengah pembatasan aktifitas di luar rumah. KKNT kelompok 12 UHAMKA dilakukan melalui media Instagram, youtube, whatsapp, line, dan zoom. Dengan media sosial tersebut, jangkauan informasi menjadi tidak terbatas pada sasaran saja. Selain itu, edukasi melalui media social juga memudahkan seluruh masyarakat mengakses informasi tanpa batas waktu. Walaupun demikian, respon masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh KKNT kelompok 12 UHAMKA cukup rendah. Hal ini disebabkan oleh kejeuhan, ketidakpercayaan, dan ketidakpahaman masyarakat terhadap informasi yang diberikan. Oleh karena itu, agar efektif, edukasi sebaiknya diberikan dengan pemahaman budaya lokal setempat sehingga pesan dapat dipercaya dan dimengerti oleh sasaran yang dituju.

Kata kunci : Edukasi, COVID 19, Media Sosial

LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan program kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikjen Dikti), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Kegiatan ini bertujuan untuk menstimulus perguruan tinggi untuk berperan aktif dalam pencegahan penularan Covid-19 untuk masyarakat luar kampus.

Kegiatan pencegahan meliputi edukasi terkait dengan jaga jarak, menjaga kebersihan tangan, etika batuk, mengurangi aktifitas keluar rumah, dan penggunaan masker di lingkungan komunitas (Kementerian Kesehatan Republik, 2020). Tanpa edukasi dan informasi yang adekuat, masyarakat menjadi kelompok yang rentan terhadap penularan COVID 19 (Hashim et al., 2020). Dan sebaliknya, dengan edukasi, masyarakat di China mempunyai perilaku optimis untuk melawan virus Corona (Zhong et al., 2020)

Namun penyampaian informasi menjadi hal yang sulit dilakukan saat ini. Penyampaian terkait dengan materi jaga jarak dan pembatasan aktifitas di luar rumah seharusnya juga dilakukan dan dimaksimalkan dari dalam rumah saja.

Untuk mengatasinya, teknologi komunikasi seperti media sosial dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Penelitian Stekalova dalam Hashim menyebutkan karakteristik media social dinilai berhasil menarik minat komunitas untuk mengetahui informasi terkait wabah pada tahun 2017 (Hashim et al., 2020). Sulsityaningsih (2020) juga menyebutkan bahwa media sosial mempunyai peranan penting dalam penyebaran informasi covid-19 (Sulistyaningtyas et al., 2020)

Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan peranan perguruan tinggi dalam mengedukasi dan mencegah penularan COVID 19 di lingkungan luar kampus, dilakukan kegiatan KKNT di lingkungan yang berjarak 1 km dari kampus UHAMKA Limau; yaitu lingkungan RW 12, Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, DKI Jakarta.

METODE

Kegiatan KKNT diikuti oleh 10 orang mahasiswa dan didampingi oleh seorang dosen. Kegiatan dilakukan selama 30 hari, dimulai dari tanggal 17 Agustus 2020 - 17 September 2020 dengan sasaran warga RW 12 Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Materi yang diberikan meliputi COVID 19 dan pencegahannya. Seluruh kegiatan dilakukan secara daring dengan metode edukasi mingguan dan webinar. Edukasi mingguan dilakukan melalui media gambar (infografis) dan atau video serta disebarluaskan melalui media sosial seperti Whatsapp, Instagram, Twitter, dan Youtube. Sementara seminar daring (webinar) tentang pemenuhan asupan gizi dan pengelolaan stress dilakukan melalui media video coference zoom.

Tabel 1. Rincian Materi dan Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pada Masyarakat RW 12

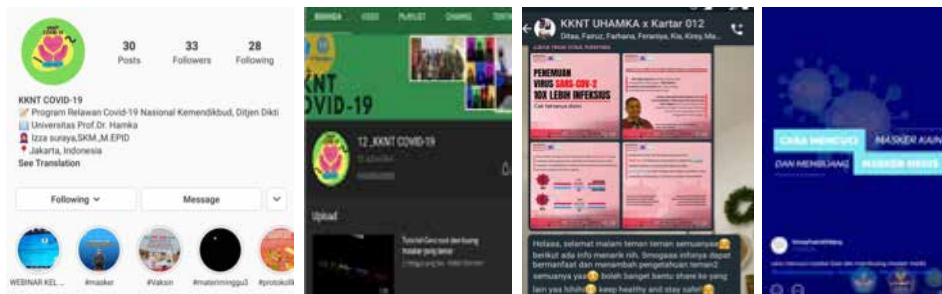
Pekan	Materi	Metode
1	Pengertian COVID-19, pentingnya <u>penggunaan masker</u> , dan cara mencuci tangan yang baik	
2	Gejala COVID-19, Ajakan menggunakan masker, dan zonasi COVID-19.	1. <u>Diskusi dengan</u> anggota karang taruna RW 12 melalui wadah whatsapp group dan dibantu media poster dan video edukasi yang dilengkapi dengan voice note dan sesi tanya jawab.
3	Cara mencegah penyebaran COVID-19, Lima <u>kesalahan pemakaian masker</u> , dan <u>starter pack</u> di era adaptasi kebiasaan baru.	2. Diseminasi materi (Infografis dan video) melalui akun media social Instagram, status whatsapp, facebook, youtube, dan Line
4	Cara penyebaran virus COVID-19 dan cara mencuci masker kain dan membuang masker medis.	
	Pemenuhan Asupan Gizi dan Jaga Kesehatan Mental Untuk mencegah Covid 19	Seminar daring melalui video conference (zoom)

DISKUSI

Sesuai arahan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, materi pencegahan COVID 19 difokuskan kepada penggunaan masker. Hal ini didasarkan karena penggunaan masker merupakan salah satu cara memblokir jalan masuk utama virus corona, yaitu jalan nafas (World Health Organization (WHO), 2020) .

Sebagai tambahan, materi imunitas dengan pemenuhan gizi dan kesehatan mental juga diberikan sebagai bagian dari pencegahan COVID 19. Beragam zat gizi penting yang mampu menurunkan inflamsi dan meningkatkan system imun (Iddir et al., 2020) Selain itu, kesehatan mental perlu diperhatikan karena beberapa studi menunjukkan bahwa pandemi COVID 19 telah berdampak pada kecemasan dan ketakutan pada banyak orang(Torales et al., 2020) .

Seluruh materi edukasi disebarluaskan melalui daring. Setiap pekannya, edukasi disusun dan diberikan ke sasaran melalui media sosial kelompok, yaitu Instagram dan Youtube. Melalui kedua kanal tersebut, informasi disampaikan dalam bentuk infografis dan video sehingga lebih mudah dimengerti oleh sasaran yang masih berusia belia (Djannah et al., 2020).



Gambar 1. Penyebaran Informasi Pencegahan COVID 19 Meelalui SaKelompok KKNT 12 (Instagram, Youtube, Whatsapp, dan Twitter)

Selain diseminasi melalui akun Instagram dan Youtube kelompok, edukasi juga dipaparkan melalui akun WhatsApp group yang berisikan anggota kelompok KKNT dan Karang Taruna. Media ini dipilih agar seluruh peserta dapat melakukan diskusi daring sehingga dapat meningkatkan peran serta dan penyerapan informasi oleh sasaran (Chakrabarti, 2010)

Di samping akun media sosial kelompok, materi juga disebarluaskan melalui seluruh akun media sosial setiap anggota kelompok. Dengan demikian, setiap follower akun media sosial kelompok dan anggota kelompok juga mendapatkan informasi yang disampaikan dalam kegiatan ini dan meneruskannya ke warga lainnya. Dengan jangkauan informasi yang luas tersebut, diharapkan terdapat gerakan masif perilaku pencegahan COVID 19 tidak terbatas pada masyarakat dan anggota Karang Taruna RW 12 saja.

Selain jangkauan yang luas, edukasi melalui media sosial mempunyai masa tayang yang tidak lenggang oleh zaman. Setiap hari sasaran dapat mengakses kembali informasi yang sama dari akun media sosial edukator. Bahkan akses masih dapat dilakukan bertahun-tahun setelah kegiatan.

Namun, edukasi melalui media sosial yang telah dilakukan mempunyai kekurangan. Salah satunya adalah respon yang rendah dari sasaran. Selama 5 pekan, edukasi diberikan lebih banyak bersifat searah karena tidak ada komentar atau umpan balik lainnya dari sasaran. Salah satu hal yang menjadi latar belakang respon yang rendah adalah kejenuhan sasaran terhadap berita terkait COVID 19 yang tersebar di media masa. Berdasarkan penelitian, banyak remaja yang merasa tertekan dan stress dengan berita pandemi yang tersebar di media sosial (Sulistyaningtyas et al., 2020).

Selain itu, respon rendah juga disebabkan oleh ketidakpercayaan sasaran akan informasi yang diberikan melalui media sosial. Hanya 9,5% pelajar yang percaya pada berita terkait COVID 19 yang beredar di media sosial. (Hashim et al., 2020). Salah satu yang menjadi dasar ketidakpercayaan ini adalah banyaknya berita bohong di media masa tersebut (Rahardjo & Nurul Qomariyah, 2020)

Tidak adanya respon juga disebabkan karena sasaran tidak mengerti akan pesan yang diberikan. Pesan kesehatan yang diberikan menggunakan bahasa yang terlalu rumit yang tidak dapat dipahami oleh seluruh kalangan, baik kalangan secara sosial, ekonomi, maupun akademisi. Bagi masyarakat yang berada di kelompok sosial menengah ke bawah, informasi erakit pandemi menjadi hal yang susah untuk dimengerti. (Hashim et al., 2020)

KESIMPULAN DAN PEMBELAJARAN

Dengan pesan dan cara penyampaian yang baik dan benar, edukasi daring dapat menjadi salah satu solusi untuk menyebarkan informasi pencegahan covid 19 di tengah masyarakat. Untuk meningkatkan respon dari sasaran, edukator dapat memberikan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami, disertai sumber, dan diberikan berkala. Selain itu, edukasi dapat dibekali pertanyaan stimulus dalam kolom komentar akun media sosial media edukator.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat UHAMKA, dan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan atas kesempatan yang diberikan. Selain itu, penulis juga mengucapkan mahasiswa program studi Kesehatan masyarakat FIKES UHAMKA yang terlibat KKNT Covid 19.

ACUAN PUSTAKA

- [1] Chakrabarti, D. (2010). Student Interactions in Online Discussion Forum : Empirical Research from ' Media Richness Theory ' Perspective. *Journal of Interactive Online Learning* 9(1), 1–22.
- [2] Djannah, S. N., Sulistyawati, S., & Sukesu, T. W. (2020). Audio-Visual Media To Improve Sexual-Reproduction Health Knowledge Among Adolescent. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(1), 138–143. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i1.20410>
- [3] Hashim, S., Masek, A., Abdullah, N. S., Paimin, A. N., & Muda, W. H. N. W. (2020). Students' intention to share information via social media: A case study of COVID-19 pandemic. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 5(2), 236–245. <https://doi.org/10.17509/ijost.v5i2.24586>
- [4] Iddir, M., Brito, A., Dingo, G., del Campo, S. S. F., Samouda, H., la Frano, M. R., & Bohn, T. (2020). Strengthening the immune system and reducing inflammation and oxidative stress through diet and nutrition: Considerations during the covid-19 crisis. *Nutrients*, 12(6), 1–39. <https://doi.org/10.3390/nu12061562>
- [5] Kementerian Kesehatan Republik. (2020). *Pedoman dan Pencegahan Coronavirus (COVID- 19)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- [6] Rahardjo, W., & Nurul Qomariyah, I. M. & I. A. (2020). Social Media Fatigue Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi COVID-19: Peran Neurotisme, Kelebihan Informasi, Invasion Of Life, Kecemasan, Dan Jenis Kelamin. *Psikologi Sosial*, 18(59), 12. <https://doi.org/10.7454/jps.2020.xx>
- [7] Sulistyaningtyas, T., Jaelani, J., & Suryani, Y. (2020). Power of Knowledge and

Community Social Class above Covid-19 Pandemic Information on Social Media. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 5(1), 52–62. <https://doi.org/10.25008/jkiskisi.v5i1.372>

- [8] Torales, J., Higgins, M. O., Castaldelli-maia, J. M., & Ventriglio, A. (2020). The Outbreak Of COVID-19 Coronavirus And Its Impact On Global Mental Health. *International Journal of Social Psychiatry*, 66(4): 317-320 <https://doi.org/10.1177/0020764020915212>
- [9] World Health Organization (WHO). (2020). Advice On The Use Of Masks In The Community, During Home Care, And In Health Care Settings In The Context Of COVID-19 (Diunduh pada tanggal 04 Oktober 2020)
- [10] Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020). Knowledge, Attitudes, And Practices Towards COVID-19 Among Chinese Residents During The Rapid Rise Period Of The COVID-19 Outbreak: A Quick Online Cross-Sectional Survey. *International Journal of Biological Sciences*, 16(10), 1745–1752. <https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>



Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan